

dilaksanakan guna mewujudkan terciptanya anak jalanan yang berdaya dan mengentaskan masalah sosial dalam mendapatkan hak-hak sebagai anak dengan memfasilitasi anak jalanan bersekolah dan membina dengan pengetahuan yang diajarkan dari Nara Kreatif dan juga mewujudkan kehidupan yang go green dalam rangka mendorong terciptanya ramah lingkungan dengan *recycle* limbah kertas.

#### **A. Profil Nara Kreatif**

##### **1. Sejarah Nara Kreatif**

Yayasan Nara Kreatif merupakan salah satu bentuk kewirausahaan sosial, yaitu suatu usaha kreatif yang ramah lingkungan dan juga berdampak pada nilai sosial. Nara Kreatif merupakan usaha yang bergerak di bidang pengolahan limbah perusahaan (*green office*) dan lembaga pendidikan (*green education*), khususnya berbahan kertas dan organik dengan memberikan keahlian kepada anak-anak putus sekolah, anak jalanan, dan kaum dhuafa sehingga menjadi produk yang bernilai guna. Nara Kreatif didirikan di Jakarta, pada tanggal 31 Januari 2013. Nara Kreatif saat ini berada di Perumahan Bumi Harapan Permai, Jalan Bumi Pratama III, K - 4. Dukuh, Kramat Jati. Jakarta Timur.

Nara Kreatif berawal dari adanya program kewirausahaan kampus Politeknik Negeri Jakarta yaitu program pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi yang difasilitasi modal, pelatihan, pendampingan serta keberlanjutan usaha. Saat itu program wirausaha PNJ diikuti oleh banyaknya mahasiswa PNJ dan salah satunya oleh mahasiswa yang bernama Nezatullah Ramadhan. Neza mengikuti program

wirausaha kampus bersama dua orang temannya. Program wirausaha PNJ pada tahun 2012, awal mula perjalanan usaha yang digeluti Neza diawali dengan membuat usaha sosial daur ulang.

Nara Kreatif suatu usaha yang berdampak pada sosial masyarakat dimana awal mulanya adalah Neza mempunyai suatu kegelisahan dan rasa keprihatinan pada anak-anak jalanan yang hidup tanpa ada kejelasan bagaimana anak-anak ini mempertahankan kehidupannya. Hal tersebut menurut Neza terjadi karena kurangnya perhatian kasih sayang dan didikan motivasi dari orang tua mereka, dimana orang tua mereka sibuk mencari uang dan pola pikir orang tua mereka yang tidak bergerak maju. Mudahnya mendapatkan uang dijalanan merupakan salah satu alasan anak-anak jalanan ini masih berada dijalanan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan informan berikut,

*“Karena anak jalanan cuma dua yaitu anak turun ke jalan yang memang faktor kepedulian dan kasih sayang terhadap orang tuanya yang tidak ada maka mengorbankan hidupnya itu mengharuskan anak itu mencari uang dijalan. Kedua faktor anak-anak jalanan turun ke jalan karena hanya ingin bebas karena dia merasa orang tua nya begini pokoknya intinya menyalahkan terus dan itu bukan tergolong anak yang memang diprioritaskan di Nara Kreatif tetapi bukan berarti kami tidak menerima mereka juga.”<sup>38</sup>*

Hal-hal tersebut berdampak buruk pada kehidupan mereka dan paling utama yaitu pendidikan mereka. Melihat kondisi yang ada tersebut membuat Neza mempunyai keyakinan anak-anak jalanan ini memiliki masa depan begitupun juga dengan pendidikan mereka. Saat mula ingin membantu anak jalanan ini Neza memikirkan bagaimana anak-anak jalanan ini bisa melakukan yang bisa bermanfaat

---

<sup>38</sup> Hasil penuturan informan Nara Kreatif yaitu Neza, pada bulan Februari 2017.

untuk mereka dan mengubah hidup mereka. Salah satunya dengan memberdayakan anak jalanan ini dan juga melakukan pembinaan terhadap mereka. Maka dengan keadaan seperti itu membuat Nezatullah sebagai *founder* Nara Kreatif menggabungkan permasalahan sosial dan lingkungan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Tahapan awal dalam bentuk menjalankan kewirausahaan sosial adalah dengan melakukan pengamatan atau observasi terlebih dahulu terhadap anak-anak jalanan selain itu juga melakukan pendekatan kepada anak jalanan. Pendekatan yang dilakukan oleh *founder* dari Nara Kreatif sendiri dengan cara beliau menjadi bagian dari mereka atau menjadi teman hingga menjalin hubungan relasi secara nyaman dan diterima oleh mereka. Hal ini seperti yang dituturkan oleh informan sebagai berikut,

*“Bersama orang-orang tersebut kita tidak boleh membawa siapa diri kita dalam artian seperti kita dari anak berpendidikan dan sebagai macamnya. Jadi istilahnya kita harus samakan frekuensinya dengan mereka.”<sup>39</sup>*

Sebelum mendekati dan berhubungan dengan anak jalanan, Neza mengamati dan melihat anak jalanan ini dari kejauhan kegiatannya seperti apa kesehariannya. Neza mendekati salah satu anak yang saat itu tidak *full* di jalan. Pagi sampai sore bekerja di tempat cuci kendaraan bermotor dan malam harinya ia menongkrong di jalan dengan teman-teman mereka. Karena jika Neza langsung turun ke jalan pasti akan bertanya ini siapa dan segala macamnya dan pasti terjadi penolakan dan Neza tidak ingin hal tersebut terjadi. Akhirnya selama sebulan Neza mendekati anak jalanan ini di saat mereka bekerja ditempat cuci kendaraan bermotor tersebut. Tujuan dari pendekatan

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan informan Nara Kreatif yaitu Neza, pada bulan Februari 2017.

ini dimaksudkan untuk menjalin hubungan dengan anak-anak secara emosional dan untuk tidak memperlihatkan jati diri dalam melakukan pendekatan tersebut.

Walaupun mendapat respon yang positif dari tongkrongan anak tersebut masih ada kebiasaan-kebiasaan dari mereka yang seharusnya tidak mereka lakukan seperti merokok, minum, tidak sopan dll. Memang sulit dalam keadaan tersebut namun dari Nara Kreatif atau Neza sendiri tidak langsung menjustifikasi mengatakan itu salah dan yang benar seperti yang begini. Nara Kreatif melihat hal tersebut butuh waktu untuk anak-anak jalanan dan pemberian informasi dan motivasi dari Nara Kreatif untuk selalu mengajak kepada yang benar.

Setelah sudah mempunyai hubungan relasi yang bagus antara Neza dengan anak-anak tersebut. Tugas selanjutnya adalah mengajak atau menyadarkan anak-anak ini. Nara Kreatif tidak ingin adanya paksaan atau menggurui anak jalanan ini untuk mereka juga menerima kehadiran Neza atau ingin diajak pada hal yang baik. Hal ini dikemukakan oleh informan berikut,

*“Kebetulan anak-anak ini semuanya anak laki-laki dimana kelemahan laki-laki itu mudah tergiur dengan perempuan. Kita kan lagi nongkrong eh ada cewe-cewe lewat, mereka semua langsung melengos fokus mereka langsung hilang dan terus saya bilang ‘mau ga lu sama cewe itu’ mereka jawab ‘mau lah bang orang cakep begitu’ saya nanya lagi ‘kira-kira orang itu punya orang tua ga’ anak-anak jawab ‘ya ada lah bang’ saya tanya lagi ‘kalo kalian ajak jalan dan disuruh izin ke orang tuanya terus ditanya kerjanya apaan lo bakal nyebut ga kerjanya lo apaan walaupun lo tau banyak duitnya’ trus kata mereka ‘ngga lah malu lah bang masa bilang anak jalanan, anak pengamen saya ga mau lah’. Nah keliatan kan dari situ berarti ada nilai yang mereka anggap kurang pada diri mereka.”<sup>40</sup>*

Kutipan di atas terlihat ada sesuatu nilai hal yang bisa ditawarkan. Jika merekrut mereka yang dengan mengedepankan ekonomi itu sangat jauh karena mereka

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan informan Nara Kreatif yaitu Neza, pada bulan Februari 2017.

mendapatkan nilai ekonomi sangat banyak. Hal yang ditekankan kepada mereka adalah hal di luar daripada ekonomi itu yaitu memberikan motivasi mengenai hidup dan apa yang mereka lakukan itu masih lebih banyak potensi yang ada pada diri mereka yang bisa dilakukan lebih baik lagi. Perubahan pola pikir anak-anak jalanan ke arah yang lebih baik lagi dalam melihat diri mereka sekarang. Hal tersebutlah yang Nara Kreatif tanamkan pada mereka.

Di samping berdampak pada nilai sosial Nara Kreatif juga mempunyai kepedulian pada bidang lingkungan yaitu mendaur ulang dari sampah (*recycle*). Sampah seringkali menjadi sebuah masalah di masyarakat seperti banjir, penimbunan sampah di truk sampah, dll. Neza memutuskan sampah menjadi awal mula produk usaha. Menurut Neza, sampah bukanlah sebuah masalah, tetapi diubah menjadi sesuatu yang bernilai yaitu menjadi sesuatu yang menghasilkan uang dan jadikan sampah tersebut menjadi sebuah solusi atas permasalahan yang ada didalam masyarakat yaitu seperti permasalahan sosial anak jalanan.

Anak-anak jalanan dari Nara Kreatif rata-rata semua mempunyai latarbelakang pendidikan putus sekolah. Dengan begitu Nara Kreatif ingin memberdayakan anak-anak jalanan dan menghidupi kelangsungan hidup anak-anak tersebut, maka Nara Kreatif membuat usaha produk *recycle* dari bahan baku sampah. Dari keterampilan dan keahlian yang Neza ketahui dalam mendaur ulang kertas maka Neza mulai mengajak anak-anak jalanan menjalani keterampilan kreatifitas. Keterampilan Pengolahan Limbah Kertas dan Organik serta Pendidikan menjadi fokus utama dengan cara non formal yaitu sekolah kejar paket.

Nara Kreatif dinamakan dengan usaha jenis *social creativepreneur education*, karena dilatarbelakangi oleh dua permasalahan pelik, yaitu masalah sosial dari anak jalanan ibu kota dan lingkungan dari limbah kertas. Dengan itu, Yayasan Nara Kreatif dengan ide usaha yang sangat luar biasa dari Neza dan bersama kedua temannya menjadikan Nara Kreatif memenangkan Program Mahasiswa Wirausaha Politeknik Negeri Jakarta tahun 2012 dengan tema kegiatan *social creatipreneur education* mendapatkan modal pertama dari kampus sebesar Rp 50 juta dengan jaminan ijazah Neza dan teman-teman lainnya.

Seiring berjalannya waktu di dalam perjalanan proyek wirausaha yang mereka jalani tersebut, kedua orang teman Neza pun memutuskan untuk untuk keluar tidak melanjutkan usaha Nara Kreatif ini. Dan hanya Neza saja seorang diri dengan tekad pendirian yang kuat membawa Nara Kreatif lebih baik lagi. Neza tidak bisa menjalankan Nara Kreatif sendiri maka, Neza merekrut pengurus dari berbagai kampus dan mengajak teman SMA yang bernama Dian Hardianty untuk membantunya.

Kemampuan Yayasan Nara Kreatif belum cukup, sehingga diperlukan mitra dana yang secara bersama dan bertahap akan mewujudkannya hingga usaha mandiri. Pada tahun Juni 2012, Neza menyewa rumah kontrakan yang sekarang menjadi tempat tinggal anak-anak binaan di Kampung Dukuh, Kramat Jati. Neza menyewa sebuah rumah karena selama 6 tahun Nara Kreatif berjalan banyak yang mendaftar dan tempat tidak memadai. Neza akhirnya dapat menyewa sebuah rumah kontrakan karena Neza mendapat bantuan sewa dari pihak BNI Syariah tentang program usaha

Nara Kreatif dan BNI Syariah memberikan bantuan berupa biaya kontrak rumah dan beberapa fasilitas untuk satu tahun. BNI Syariah pun juga bersedia menyuplai kertas-kertas tak terpakai sebagai bahan baku kerajinan anak-anak binaan. BNI juga membeli beberapa produk hasil karya anak-anak untuk melengkapi kebutuhannya. Hal tersebut terjadi merupakan pertama kalinya difasilitasi. Di samping Neza mempresentasikan usaha Nara Kreatif tentang ide, tujuan, dan lain sebagainya, BNI Syariah mungkin melihat dan mengkontek Neza dan menyuruh Neza mempresentasikan program usahanya dan BNI Syariah pun memberi bantuan tersebut telah mensurvey terlebih dahulu.

Keinginan Neza membantu anak-anak jalanan ini pun didukung oleh kedua orang tua mereka dimana ayahnya yang bernama Astarizal Munaf merupakan pensiunan perusahaan asuransi jiwa sangat mendukung keputusan Neza membantu anak jalanan dan ditambah ayahnya pun juga mengarahkan anak-anak binaan Nara Kreatif. Ibu Neza pun mensupport keputusan Neza tersebut dan tiap harinya menyiapkan konsumsi untuk anak-anak. Namun, dalam setahun usaha Neza belum membuahkan hasil yang memuaskan. Hal tersebut diperkuat oleh informan berikut,

*“Ngutang saya jual kelapa ke restoran setelah pulang kampus, pasang plat nomor mobil yang nyala, banyak usaha yang dilakukan untuk menghidupi dan apa yang pegang selama menjalankan itu adalah punya nilai kebahagiaan dengan hal yang saya jalankan, walaupun saat itu tidak pernah tau nara kreatif bisa sampai sekarang, tidak pernah nara kreatif mempunyai yayasan anak-anak yang ikut sekolah paket, dan modal itu habis untuk bahan dan biaya kelangsungan hidup anak-anak, dibantu oleh ibunya”<sup>41</sup>*

Neza saat kondisi yang sangat krusial tersebut, terdapat ibu yang selalu setia mensupport moril hingga materil dimana sering membantuk anak-binaan dengan

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan informan Nara Kreatif yaitu Neza, pada bulan Februari 2017.

memberi atau memasak makanan disaat sulit seperti itu. Keuntungan yang diperoleh dari usaha daur ulang sampah kertas menjadi produk yang bernilai ekonomi ini masih membutuhkan dana pribadi Neza. Dari semua penghasilan usaha dipergunakan untuk anak-anak binaannya. Neza hanya memikirkan bagaimana anak-anak ini bisa melakukan kegiatan yang memberikan hasil lebih baik daripada mereka beraktifitas dijalanan dan membantu mereka dengan cara yang mereka bisa.

Pada awalnya, Neza tidak mempunyai rencana bahwa menjadikan anak-anak jalanan ini sebagai sebuah badan usaha. Namun, karena dari berbagai masukan dan dibimbing oleh Profesor Raldi Artono Koestoer, guru besar Teknik Mesin UI dan Nurokhim, pendiri sekolah Master (Masjid Terminal) Depok. Neza pun memutuskan untuk membuat yayasan. Dengan sebuah yayasan, dengan itu anak-anak binaan ini lebih mudah mendapatkan proyek dan bantuan yang lebih layak daripada hanya berlandaskan sekumpulan anak-anak jalanan.

## 2. Latar Belakang Keluarga Besar Nara Kreatif

Anak asuh Nara Kreatif dikelompokkan dalam tiga macam yaitu anak binaan (anak jalanan), warga belajar dan warga umum. Anak Asuh yang dibina di Nara Kreatif berasal dari berbagai kalangan yaitu anak jalanan atau terantar, anak putus sekolah, prasejahtera atau dhuafa, pecandu narkoba, autism, anak yatim ataupun. Anak asuh putra dan anak asuh putri yang dibina Nara kreatif kurang lebih berumur 7 tahun hingga 20 tahun dan sebanyak 12 putra dan 8 putri dengan status keluarga mereka yang 40 % Yatim + Prasejahtera, 40 % perceraian + Prasejahtera, 20 %



Prasejahtera.(sumber) Usia untuk masuk dalam Yayasan Nara Kreatif tidak terbatas mulai dari anak-anak binaan usia 8 tahun hingga warga belajar dari kalangan ibu-ibu atau bapak-bapak.

#### **D. Tujuan**

Nara Kreatif berdiri dengan memiliki tujuan memberikan motivasi pada teman-teman yang kurang beruntung, lalu memberikan kesempatan anak-anak binaan untuk melanjutkan sekolah bagi anak-anak yatim, putus sekolah dan pra-sejahtera, dan hingga April 2016 saat ini sudah terdaftar 150 anak yang sedang bersekolah di Sekolah Nara Kreatif. Nara Kreatif menyelamatkan anak-anak bangsa Indonesia yang bisa disebut mereka yang termarginalkan dan juga menanggulangi permasalahan sampah. Pastinya Nara Kreatif mempunyai tujuan untuk hidup dengan saling membantu dan kepekaan pada lingkungan sekitar.

#### **E. Visi dan Misi**

Visi adalah pandangan kedepan, harapan dan impian sedangkan misi adalah usaha yang dilakukan daripada visi. Visi Nara Kreatif adalah sebuah bisnis sosial yang memberdayakan dengan unggul dalam pendidikan informal dengan mengedepankan kreatifitas menciptakan produk daur ulang dan kepedulian terhadap sesama. Dan Misi dalam Nara Kreatif adalah memberikan pendidikan kesetaraan bebas biaya bagi seluruh kalangan masyarakat, memfasilitasi warga belajar dengan pelatihan dan keterampilan, menanamkan nilai-nilai budi pekerti terhadap warga belajar, menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkembangkan potensi warga

belajar untuk menjadi manusia yang mandiri, berjiwa kepemimpinan dan kreatif, mewadahi generasi muda untuk berkontribusi nyata di dunia pendidikan.

Nara Kreatif mempunyai tekad memberikan kemudahan dalam kehidupan sesama manusia merupakan kebahagiaan yang hakiki. Nara Kreatif menjadi sebuah harapan anak-anak bangsa mempunyai kehidupan dan masa depan yang lebih baik. Dengan begitu permasalahan Lingkungan dan Sosial dapat teratasi lebih cepat karena permasalahan Lingkungan dan Sosial, merupakan tanggung jawab semua orang, tidak hanya pada Nara Kreatif atau pemerintah semata.

#### **F. Peran dan Fungsi Nara Kreatif**

Nara Kreatif memiliki peranan penting dalam upaya pembentukan karakter positif pada anak yang menjadikan anak-anak binaan ini terdidik, upaya penyadaran akan pola hidup yang sehat dan benar dan pemberdayaan pada anak-anak binaan agar dapat mandiri dan menjadi anak yang mempunyai gambaran akan masa depan mereka dalam kegiatan program yang Nara Kreatif jalani. Fungsi Nara Kreatif dalam hal ini adalah melakukan upaya preventif dan pembangunan. Yang dimaksud upaya tersebut mencegah anak-anak binaan ini untuk tidak berkecimpung dengan kegiatan negatif pada masa lalunya. Selain itu, membangun karakter baik pada anak-anak binaan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan serta memberdayakan secara ekonomi. Nara Kreatif merupakan usaha sosial yang bersifat mandiri, non-profit (secara materi bagi para anggotanya), non-partisipan (tidak berpihak pada satu partai), non-sektarian

(tidak berpihak pada salah satu agama atau aliran kepercayaan), transparan, terbuka serta tidak membedakan SARA.

### **G. Bidang Yang Ditangani (Program)**

Nara Kreatif mempunyai beberapa kegiatan program, diantaranya yaitu Pengolahan Limbah, Sekolah Paket Gratis (A, B, C, beasiswa kuliah), Kreatifitas Sablon, Kreatifitas Jahit, Nara Bersih, Pembelajaran Agama, Green Education, Soft Skill seperti keterampilan limbah, belajar komputer, pembinaan karakter, rekreasi pendidikan, pameran, lomba, Pelatihan, Nara Bersih, Nara Sehat. Layanan Masyarakat seperti Penitipan anak autism (kreatifitas), Pendidikan Agama Usia Dini, Santunan Dhuafa.

#### **1. Daur ulang (*Recycle*)**

Pengolahan limbah yang berasal dari limbah kertas kantor, limbah organik industri, limbah pasar tradisional, limbah advertising, limbah rumah tangga. Limbah yang kami olah saat ini adalah limbah kantor, pabrik, pasar tradisional, *advertising*, serta rumah tangga. Nara Kreatif juga mengajak semua masyarakat serta *stakeholder* untuk mendukung kegiatan Nara Lingkungan dengan berbagai cara, salah satunya memberikan limbah kepada Nara Kreatif.

Pengolahan limbah memberikan pertanggungjawaban limbah (lingkungan) dan pembelian hasil produk olahan (aksi nyata) dalam bentuk kegiatan sosial, yaitu Asrama anak asuh putra putri 19 orang, Pendidikan sekolah kejar paket SD, SMP, SMA gratis 150 orang, Angkatan pertama 2013/2014 dan kedua 2014/2015 dengan

lulus 100% (berijaah negeri), Beasiswa perguruan Tinggi 3 orang, Berhenti sebagai PSK 5 orang, Peminjaman modal usaha 10 orang.

Nara Kreatif mempunyai tiga fokus utama, pertama yaitu bidang lingkungan atau disebut Nara Lingkungan. Lingkungan merupakan dasar dari semua kegiatan didalam masyarakat, karena dengan adanya permasalahan lingkungan yang terpecahkan akan membuat permasalahan lainnya teratasi dengan baik. Didalam kegiatan Nara Lingkungan ini melakukan *recycle* sampah tidak hanya mengolah sampah, tetapi Nara Kreatif memberikan edukasi pada masyarakat tentang sampah itu bukan sebuah masalah tetapi jadikanlah sampah tersebut menjadi sebuah solusi atas permasalahan yang ada didalam masyarakat yaitu salah satunya permasalahan sosial. Dan masalah sosial yang Nara Kreatif tangani saat ini adalah anak-anak jalanan. Selain itu juga terdapat kegiatan Nara Bersih, yaitu setiap akhir bulan kegiatan Nara Bersih dilakukan oleh semua keluarga besar dari Nara Kreatif untuk membersihkan lingkungan sekitar dan mengajak masyarakat berpartisipasi. Hal tersebut mempunyai tujuan agar dengan sebuah harapan masyarakat akan terbiasa dan peka untuk membersihkan lingkungan mereka sendiri. Nara kreatif beberapa kali melakukan kerjasama dengan komunitas dan stakeholder yang fokus pada nilai lingkungan seperti *Go Green*.

Produk dari hasil pengolahan limbah Nara Kreatif disebut Nara Recycle. *Recycle Handmade Products* dari Produk Nara Recycle merupakan hasil karya anak-anak jalanan atau terlantar untuk akses pendidikan sekolah bebas biaya, serta tempat tinggal (asrama). Produk Nara Recycle mempunyai beberapa kategori

produk yaitu seperti, *Office Supplies*, *Wedding Kits*, *Media Kits*, topi toga, *Decoration*, *Fashion*, *Light Craft* dan *Customize Order* yang merupakan diferensiasi Nara Recycle.

a) Pengolahan Limbah

Proses *recycle* yang dilakukan oleh anak-anak binaan dari Nara Kreatif itu sendiri. Bahan baku daur ulang yaitu campuran kertas koran, kardus dan pelepah pisang. Limbah daur ulang didapatkan Nara Kreatif dari pihak-pihak perusahaan yang melakukan kerjasama dengan kreatif seperti Nutrifood, BNI, Merck dan lain sebagainya tetapi limbah-limbah yang didapat tidak hanya dari perusahaan saja melainkan dari penduduk sekitar atau pada siapapun yang ingin memberikan sampah (kertas-kertas bekas, pelepah pisang, dedaun-daunan).

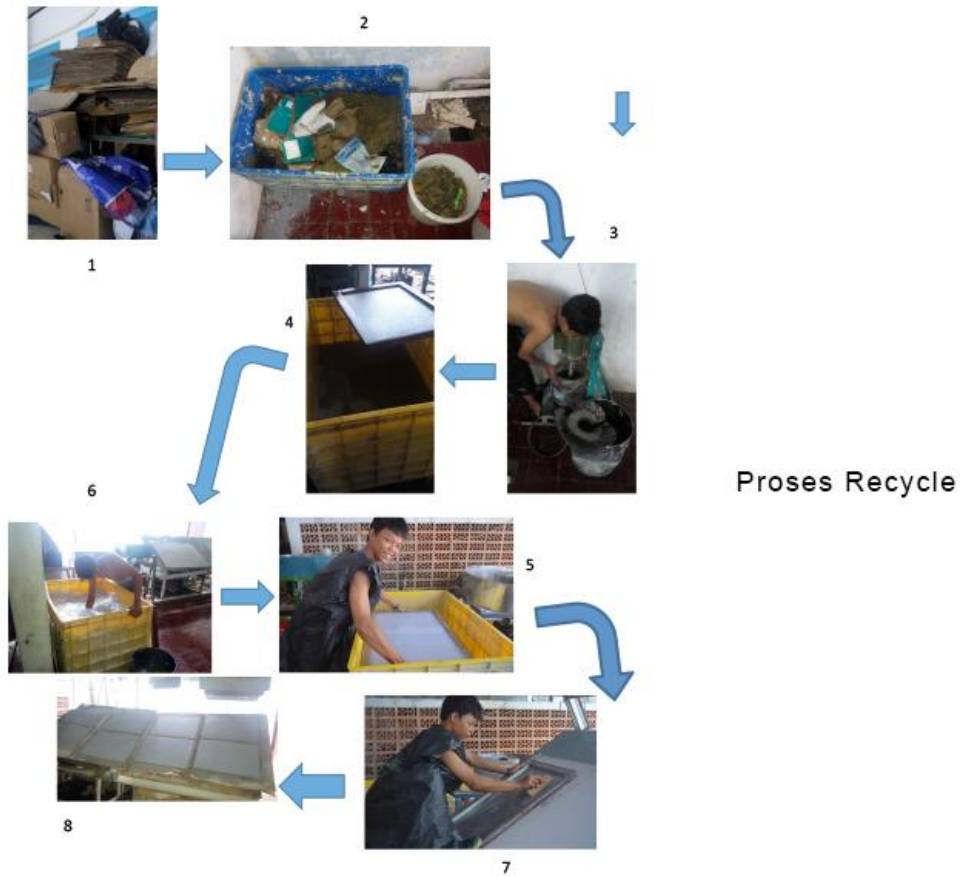
Proses kegiatan mendaur ulang dilakukan pada siang hari oleh anak binaan. Saat penulis observasi yang sedang melakukan produksi adalah Yohan yang merupakan informan dari penulis, namun Yohan juga dibantu oleh teman lainnya tetapi Yohan telah dipercayakan menjadi penanggungjawab proses produksi *recycle*. Dari kegiatan daur ulang tersebut membuat anak binaan menjadi tahu apa itu *recycle*, bagaimana prosesnya, menjadi tahu manfaat kertas itu, mengerti akan kepedulian lingkungan sangatlah penting dimana Nara Kreatif memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar mengenai daur ulang kertas. Selain itu juga daur ulang Nara Kreatif ini menjadikan banyak limbah kertas dapat dipergunakan lagi dan sangat bermanfaat.

Dalam memproses produk daur ulang ini dilakukan beberapa tahap yang jika dipelajari dan dicoba tidaklah terlalu sulit. Langkah-langkah dari proses daur ulang yang dikerjakan yaitu pertama, kardus dan kertas di sobek menjadi potongan-potongan kecil dan direndam dalam air. Kedua, sobekan kertas kemudian dimasukan dan digiling dalam mesin pengancur kertas yang dibuat sendiri oleh bang Neza. Untuk bahan pelengkapanya digunakan pelepah pisang, pelepah dipotong-potong kecil dan dijemur lalu pelepah juga direndam dalam air dan dicampur kedalam bubur kertas yang sudah digiling. Campuran pelepah digunakan agar kertas tidak mudah sobek karena mempunyai serat yang kuat.

Mesin dibuat sendiri oleh Nara Kreatif sendiri yaitu mesin blender konvensional dan mesin bubur kertas dan pengurai serat pelepah pisang. Ketiga, setelah dihancurkan bahan daur ulangnya, diambil dan ditaruh kedalam bak berisi air. Lalu, tahap selanjutnya yaitu menyaring campuran buburan kertas dan pelepah pisang tetapi sebelum disaring bak untuk diaduk supaya bahan-bahannya tercampur dan merata saat disaring. Kemudian dicetak menggunakan *screen*. Setelah dicetak lembaran kertas daur ulang dijemur hingga kering.

Berikut adalah gambar alur proses didalam kegiatan pengolahan daur ulang:

## Bagan II.1 Proses Recycle



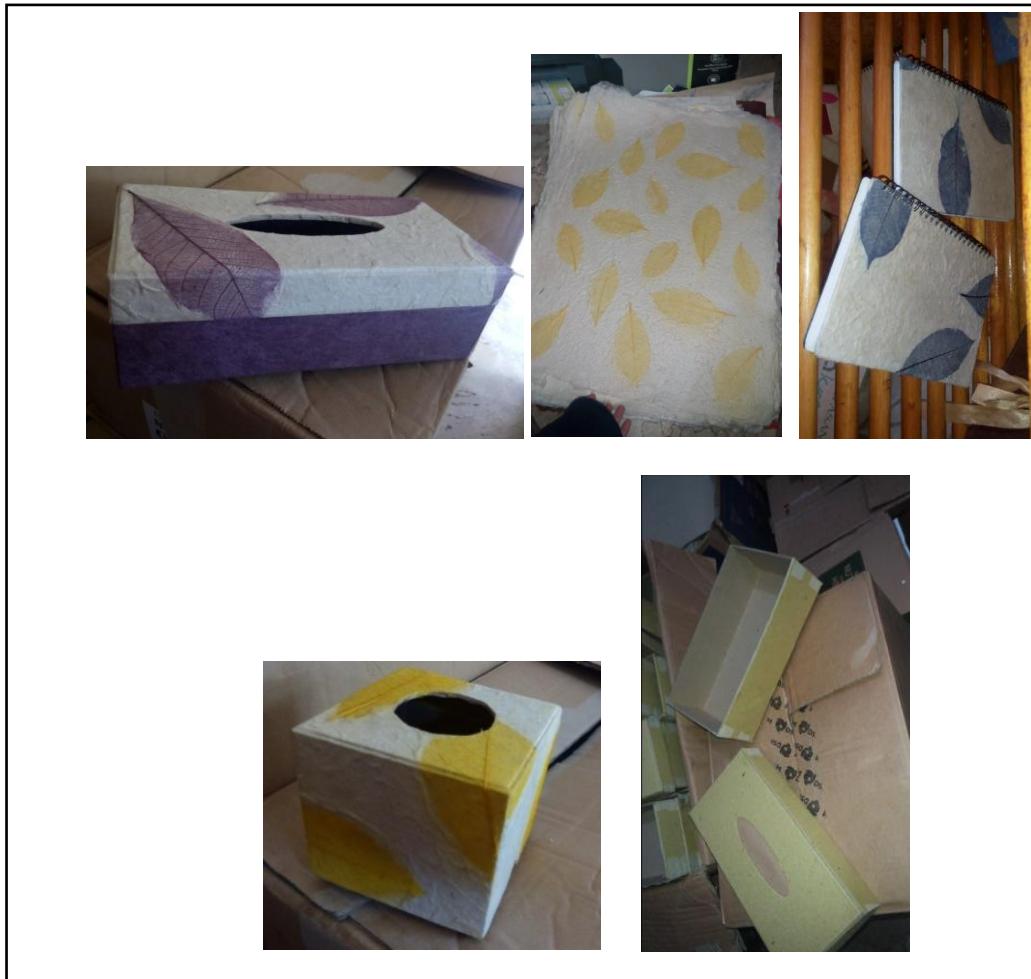
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Keterangan:

1. Bahan-bahan untuk daur ulang telah disiapkan
2. Kertas di rendam di bak dan dicampur dengan pelepah pisang
3. Campuran daur ulang diblender
4. Sudah hancur dimasukkan ke bak air
5. Diaduk air supaya merata bahannya dan lalu disaring

6. Dicitak dengan screen
  7. Hingga cetakan menempel
  8. Lalu dikeringkan
- b) Hasil Beberapa Produk

**Gambar II.1**  
**Produk Yang Sudah Jadi**



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)



Lalu, hasil dari proses daur ulang berupa kertas *paper* yang berserat. Hasil produk tersebut diolah berbagai bentuk macam produk lagi nantinya seperti kotak tissue, kartu undangan, kertas kado, *note book* dan lain sebagainya. Hasil produksi yang Nara Kreatif hasilkan berasal dari kegiatan anak-anak binaan disiang hari. Produk yang sudah jadi bermacam-macam dari produk-produk dari Nara Kreatif sendiri ataupun orderan dari berbagai macam perusahaan. Hasil nya meliputi seperti kantong tissue, tempat pensil, lampu hiasan, kertas kado, *paper bag* dan lain sebagainya dan yang pasti bahan-bahan dari produk Nara Kreatif berbahan daur ulang atau *recycle*.

### **Gambar II.2**

#### **Tas *Paper Bag* BNI dan Royal Golf**



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

**Gambar II.3**  
***Paper Bag Nutri Food***



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

c) Manfaat Pengolahan Limbah

Hasil dari produk yang anak-anak binaan lakukan yaitu seperti pengolahan limbah memberikan pertanggungjawaban limbah (lingkungan) yaitu hasil yang positif untuk lingkungan dimana mengurangi jumlah sampah dan menerapkan *go green* dan pembelian hasil produk olahan (aksi nyata) dialokasikan dalam kegiatan sosial. Produk Nara *Recycle* mempunyai beberapa kategori produk yaitu seperti, *Office Supplies, Wedding Kits, Media Kits, topi toga, Decoration, Fashion, Light Craft* dan *Customize Order* yang merupakan diferensiasi Nara *Recycle*. Hasil dari produk akan didistribusikan ke perusahaan yang memesan dan didalam pemasaran produk anak binaan tidak terlibat dan dari pihak Nara Kreatiflah yang bertugas mendistribusikan. *Recycle Handmade Products* dari Produk Nara *Recycle* merupakan hasil karya anak-anak jalanan atau terlantar untuk akses pendidikan sekolah bebas biaya, soft skill serta tempat tinggal (asrama).

Hasil karya *recycle* dari anak jalanan untuk akses pendidikan bebas biaya kegiatan sosial. Memberikan pertanggungjawaban limbah (lingkungan) dan pembelian hasil produk olahan (aksi nyata) dalam bentuk kegiatan sosial, yaitu :

- Asrama Anak Asuh Putra Putri 21 orang
- Pendidikan Sekolah Kejar Paket SD, SMP, SMA *gratis* 150 orang
- Angkatan Pertama 2013/2014, Lulus 100% (berijazah negeri)
- Angkatan Kedua 2014/2015, Lulus 100% (berijazah negeri)
- Beasiswa Perguruan Tinggi 3 orang

Di Nara Kreatif terdapat program warga belajar dimana sekolah pada malam hari untuk paket A, B, C dan warga binaan Nara Kreatif ini juga sama belajar tetapi sehari-hari mereka tinggal di rumah Nara Kreatif. Kira-kira warga belajar pada paket B sekitar 150 orang yang aktif dan toleransi bagi yang bekerja sekitar 80 atau 90 yang aktif setiap malamnya.

## 2. Sekolah Kejar Paket

### Gambar II.4

#### Suasana Belajar Mengajar Sekolah Paket A, B dan C



Sumber : Dokumentasi pribadi diambil saat sekolah paket pada malam hari (2017)

Sekolah paket gratis Nara Kreatif tidak hanya diperuntukan oleh anak-anak binaan tetapi juga untuk masyarakat umum dari berbagai kalangan. Sekolah kejar paket gratis yang saat ini terdaftar 100 warga belajar berijazah negeri (SD, SMP, SMA) kepada anak-anak jalanan, yatim piatu, putus sekolah, masyarakat prasejahtera. Untuk yang sekolah paket tidak dibatasi, proses pendaftaran pun mudah, hanya dengan mengisi data dan langsung dapat bergabung dengan program paket. Sekolah paket ini dilaksanakan setiap sehabis produksi yaitu jam 7 malam yang dilakukan di Rumah Nara Kreatif sendiri belajar mengajar berlangsung hingga pukul 10 malam. Belajar paket dilakukan hanya pada hari Selasa hingga Jumat dan Sabtu hingga Senin anak-anak binaan melakukan kegiatan malam harinya dengan mengaji atau pak ustad datang ke Rumah Nara Kreatif. Proses belajar tersebut dibagi menjadi 3 pelajaran, jadi setiap pelajaran mempunyai waktu 1 jam lamanya. Anak-anak binaan ini diajar tepatnya di ruang tengah untuk paket A dan B lalu paket C di Garasi Rumah.

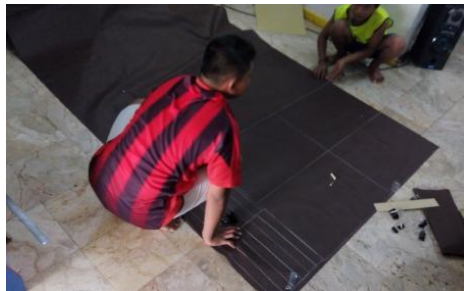
### **3. Kreatifitas Sablon**

Anak-anak tidak mempunyai keterampilan khusus maka Nara Kreatif memberikan kegiatan yang dipilih dalam pelatihan sesuai dan memungkinkan untuk dilaksanakan. Anak-anak binaan Nara Kreatif di samping mereka melakukan kegiatan daur ulang anak-anak juga melakukan kreatifitas penyablonan. Nara Kreatif mempunyai produk dari hasil sablon seperti kantong tas Nara Kreatif, berbagai perusahaan juga meminta pesanan pada Nara Kreatif untuk dibuatkan tas kantong perusahaan mereka contohnya seperti dari BNI dan Royal Golf. Lalu selain sablon

juga ada menjahit, sablon dan jahit ini saling berkaitan pada usaha sosial Nara Kreatif yaitu pertama anak-anak binaan melakukan penyablonan oleh anak binaan yang putra dengan membuat pola dan memotong dari bahan yang akan disablon setelah selesai dalam tahap sablon dilakukan proses penjahitan yang dilakukan oleh anak binaan yang putri, lalu jadilah produk Nara Kreatif seperti tas paper bag.

### **Gambar II.5**

#### **Kegiatan Penyablonan (oleh Putra dan bang AI)**



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

#### **4. Kreatifitas Jahit**

Keterampilan jahit di awal diberi pengarahan dan pengajaran tentang bagaimana menjahit yang baik dan benar yaitu *step by step* proses jahit menjahit dari bahan yang belum jadi menjadi suatu produk. Diawali dengan belajar bisa memasang benang pada mesin jahit dan belajar juga jahit yang rapi untuk jahitannya tidak melenceng. Sejauh ini pengamatan penulis dari anak-anak binaan yang menjahit sudah mengerti dengan benar dan sangat rapi.

**Gambar II.6**  
**Proses Jahit Menjahit (oleh Endang)**



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Setelah proses sablon sudah selesai selanjutnya dijahit yang nantinya akan menjadi sebuah produk kantong tas. Sebelum menjahit dilakukan bahan sablon terlebih dahulu diberi tanda pakai kapur dan diukur pakai penggaris untuk mengukur bagian mana jahit dimulai dan berhenti untuk dikaitkan dengan pegangan tasnya dan lain sebagainya. Proses jahit menjahit dilakukan oleh anak-anak binaan putri di rumah asrama putri yang juga tersedia mesin jahit.

### **5. Nara Bersih**

Nara Kreatif sangat concern pada lingkungan termasuk pada kebersihan salah satunya yaitu dengan adanya kegiatan Nara Bersih. Nara Bersih adalah kegiatan bersih-bersih yang dilakukan rutin setiap bulannya dan yang dibersihkan adalah Rumah Nara Kreatif sendiri dan juga lingkungan sekitar daripada rumah. Bagianbagian yang dibersihkan meliputi halaman depan dari selokan dan bersihkan dari sampah-sampah yang di sekitar depan rumah Nara Kreatif selain itu membersihkan bagian belakang yang merupakan tempat produksi *recycle*, lalu juga

membersihkan kamar mereka, membersihkan kamar mandi, dan lain sebagainya. Di sini menunjukkan bahwa Nara Kreatif selalu memberi pandangan dan tindakan bahwa kebersihan itu sesuatu hal yang harus diperhatikan dan untuk selalu menjadi anak yang peduli pada kebersihan diri sendiri ataupun lingkungan sekitar mereka.

## **6. Pembelajaran Agama**

Selain dalam meningkatkan kualitas anak-anak binaan melalui ketrampilan di atas, Nara Kreatif juga selalu memberikan kegiatan yang meningkatkan dalam segi keagamaan dimana terdapat kegiatan mengaji, belajar Al Quran, belajar ilmu pengetahuan agama. Nara Kreatif menginginkan dan menekankan untuk belajar memahami agama dengan baik dan benar dan dari hal dasar saja yaitu dapat membaca Al Quran dan solat yang baik. Ilmu agama dan akhlak anak-anak binaan itu yang paling utama dan menjadikan untuk selalu berpegang pada agama dan selalu menjadikan pedoman hidup mereka.

### **Gambar II.7**

#### **Pembelajaran Kelas Agama**



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, anak-anak binaan sangat hampir tidak pernah terlewat dalam sholat berjamaah dan selalu konsisten tepat waktu akan dan langsung menghentikan produksi bila azan berkumandang. Dalam kegiatan sholat itu juga melakukan azan terlebih dahulu yang juga dilakukan oleh anak binaan Nara Kreatif dan juga melakukan sholat atau zikir di saat menunggu semua berkumpul untuk jamaah dan doa setelah sholat juga dipandu oleh anak binaan kreatif hingga selesai. Selain itu juga setiap hari Rabu atau Jumat pagi selalu datang guru ngaji, guru yang mengajarkan beberapa hal pengetahuan agama Islam.

#### **7. Kelas Inspirasi (Nara Education)**

Kelas inspirasi ini adalah wadah dimana para berbagai kalangan dapat mencurahkan pengalaman dan memberi motivasi pengarahan pada anak-anak binaan seperti gambar di bawah ini. Proses ini sama dengan daur ulang hanya saja nara Kreatif menggunakan kertas dan ini dengan daun.

Dapat dikatakan kelas inspirasi ini berkontribusi di Nara Kreatif dan yang pernah adalah dari top manajemen perusahaan minimal manajer atau bahkan yang dengan jajaran direksi dan dari *public figur* juga yaitu terakhir Maudy Koesnaldi dan dari teman-teman entrepreneur salah satunya Momo Milk Bogor juga mengisi kelas inspirasi di nara kreatif. Selain itu pula pada bulan Desember 2016 dari perusahaan Lion mengadakan pelatihan workshop yang dilakukan di Rumah Nara Kreatif.



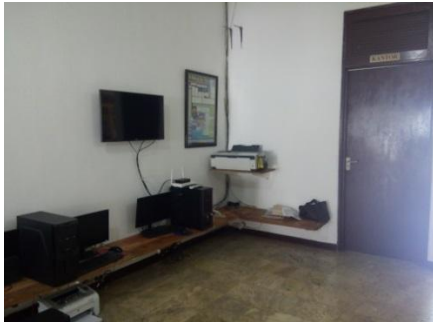
## **F. Sarana dan prasarana**

Rumah Nara Kreatif terdapat dua rumah yang terdiri asrama putra dan asrama putri, kedua rumah tersebut lumayan jauh jaraknya. Asrama putra menjadi pusat temu anak-anak dan tempat kumpul anak-anak melakukan semua kegiatan Nara Kreatif tetapi untuk asrama putri dijadikan kegiatan memasak dan menjahit produk Nara Kreatif. Kondisi dari Rumah Nara Kreatif dari asrama putra tidak bertingkat. Keseluruhan ruangnya berjumlah kurang lebih enam ruangan, adapun ruangan yang ada terdiri dari garasi parkir mobil dan motor yang memuat hanya untuk dua mobil dan hingga lima motor. Pertama, di ruangan pintu masuk depan terdapat berbagai pajangan dari penghargaan yang ada dilemari dan yang ditaruh di dinding selain itu terdapat pajangan dari beberapa produk dari Nara Kreatif seperti lampu hias, kertas kado, tas bingkisan, tempat tissue dan produk itu semua dari bahan *recycle*.

Setelah ruang bagian depan masuk pada ruang tengah dari Rumah Nara Kreatif dimana seringnya menjadi pusat kegiatan dari anak-anak Nara Kreatif. Ruang tengah juga menghubungkan dengan ruangan lainnya yang terdapat 8 ruangan yaitu terdiri dari satu ruangan kamar untuk anak-anak putra yang memuat kurang lebih sekitar 8 anak selain itu ruangan bagi pengurus terdapat 4 ruangan yaitu satu ruang kantor *founder*, satu ruang bagian administrasi, satu kantor kepala asrama, satu ruang kamar dari kepala asrama dan ruangan lainnya berupa ruang rapat dan ruang dapur.

**Gambar II.8**

**Ruang Kantor Founder, Fasilitas Komputer dan TV Plasma**

**Gambar II.9**

**Rak Beberapa Buku Pelajaran dan Al-quran atau Iqro**



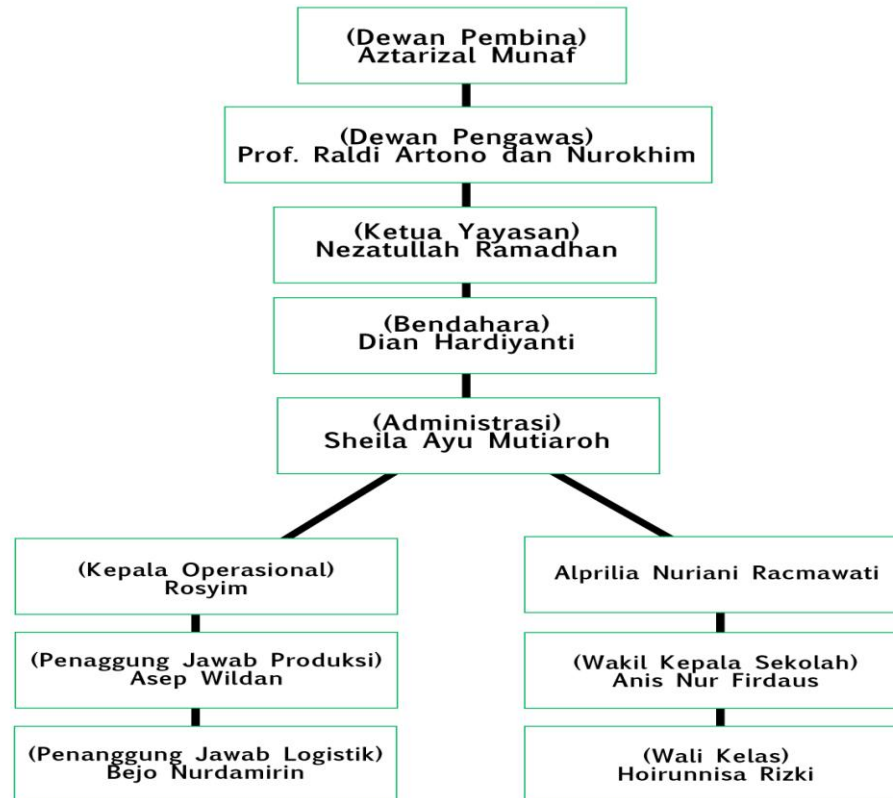
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Fasilitas yang ada dalam Yayasan Nara Kreatif yaitu berupa komputer yang kurang lebih berjumlah 4 buah, buku-buku pelajaran, buku-buku agama, Al Quran atau iqro, selain itu pula fasilitas yang ada itu terdapat dua kamar mandi, satu tv plasma, kompor, dispenser air minum, dua buah *ricecooker*, satu buah kulkas, satu buah tempat beras, meja belajar bersama yang panjang, *speaker* dan lain sebagainya.

#### **H. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi menjadi salah satu dasar yang sebaiknya ada dalam suatu organisasi. Untuk ketercapaian yang Yayasan Nara Kreatif inginkan, oleh karena itu Nara Kreatif memiliki struktur organisasi yang tergambar secara jelas. berikut adalah struktur organisasi dari Yayasan Nara Kreatif:

### Bagan II.3 Struktur Organisasi



Struktur Organisasi Yayasan Nara Kreatif  
Sumber : Diolah dari data Nara Kreatif tahun 2016

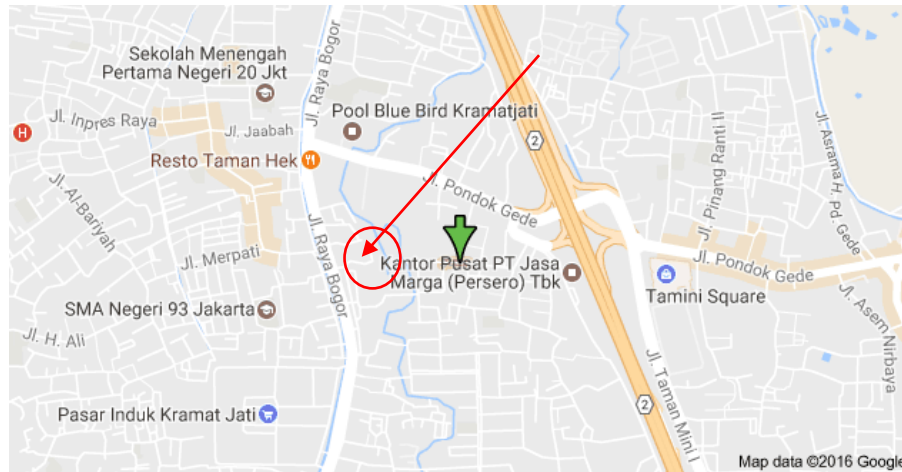
Struktur organisasi di dalam Yayasan Nara Kreatif yang digunakan untuk menjalankan sesuai tugasnya masing-masing. Hal tersebut dapat dijelaskan dari kegiatan Nara Kreatif dalam kedudukan, tugas, dan fungsi yang telah berjalan dari penelitian yang penulis jalankan. Kedudukan, tugas, dan fungsi sangat berperan aktif dalam menangani anak-anak binaan Nara Kreatif.

Struktur ini dibentuk dan dijadikan awal mula sebuah keinginan untuk ketercapaian dan keberhasilan dalam penanganan, lalu juga, terpenting pembentukan karakter anak-anak binaan adalah suatu keinginan yang mendasar bagi Yayasan Nara

Kreatif. Dalam keberadaan struktur diawali pada tahap perekrutan tim dan dilakukan secara profesional di beritahukan di sosial media dengan beberapa kriteria yang diinginkan dengan cara mengirimkan CV. Tim Nara Kreatif masing-masing mendapatkan hak dan kewajiban dengan di bayarkan dan di Nara Kreatif tidak menerima *volunteer* dan berlaku juga sama dengan para pengajar paket. Selanjutnya, uraian tugas dan wewenang berbeda-beda di tiap divisi dalam Nara Kreatif. Setiap divisi sudah mengetahui tugas dan wewenangnya masing-masing, namun memang tidak tertulis secara organisasional.

### **I. Letak Geografis**

Deskripsi lokasi penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait kondisi dari lokasi penelitian. Lokasi Gambaran umum yang akan dibahas adalah mendeskripsikan kondisi geografis. Berikut adalah gambar peta lokasi secara keseluruhan yang didapat oleh penulis untuk menggambarkan langsung letak pasti lokasi penelitian.

**Gambar II.10****Peta Lokasi Rumah Nara Kreatif di Perumahan Bumi Harapan Permai, Jakarta Timur**

Sumber: Google Maps, diakses pada November 2016.

Berdasarkan gambar peta di atas, dapat dilihat dalam garis lingkaran merah merupakan lokasi dalam penelitian ini yaitu tempat dimana usaha sosial Nara Kreatif berada. Yayasan Nara Kreatif ini terletak di Perumahan Bumi Harapan Permai, Jl. Bumi Pratama III Blok K-4 Dukuh, Kramat Jati, Jakarta Timur. Nara Kreatif secara administratif berada di wilayah Kelurahan Dukuh.

Lokasi Nara Kreatif berada didalam Perumahan Bumi Harapan (BHP) dan jika belum memahami daerah tersebut akan mengalami kesusahan dalam mencari Rumah Nara Kreatif berada dikarenakan Perumahan Bumi Harapan Permai yang sangat luas. Yayasan Nara Kreatif yang bersinggungan langsung dengan berbagai wilayah maka untuk memudahkan menemukan Rumah Nara Kreatif sebelumnya harus menemukan Perumahan Bumi Harapan dan batas wilayah Perumahan Bumi Harapan dengan sebagai berikut:

**Gambar II.11**  
**Rumah Nara Kreatif**



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

- Utara : Jl. Pondok Gede
- Selatan : Jl. Hadiji dan Jl. Penggilingan
- Timur : Tol Jagorawi serta pintu masuk dan keluar tol Taman Mini.  
Dekat dengan Taman Mini Square dan dekat dengan kantor pusat PT.  
Jasa Marga
- Barat : Jl. Raya Bogor

Perumahan Bumi Harapan memang lokasi yang susah-susah gampang ditemui, jika belum memahami daerah tersebut akan kesusahan menemui Rumah Nara Kreatif ini dikarenakan Perumahan Bumi Harapan Permai yang sangat luas. Perumahan Bumi Harapan Permai ini dikelilingi oleh berbagai wiayah seperti Taman Mini Square, jl. Pondok Gede dan Tol Jagorawi dan jl. Raya bogor.

## **J. Pola Pendanaan (profit)**

Hasil dari usaha Nara Kreatif merupakan pendanaan pokok dari kegiatan Sosial Nara Kreatif. Keuntungan atau profit yang ada dari Pendapatan produk-produk usaha Nara Kreatif itu tidak hanya untuk keberlangsungan usaha Nara namun juga untuk misi sosial yaitu salah satu utamanya untuk biaya sekolah gratis untuk anak-anak binaan. Hal tersebut diperjelas oleh informan berikut,

*“Sebagian besar profit diinvestasikan kembali ke misi sosial yaitu diperuntukan untuk usaha Nara Kreatif dan juga operasional anak-anak binaan. indikator proporsi laba yang dialokasikan untuk misi sosial disesuaikan dengan kemampuan dari Nara. Nara Kreatif melakukan ekspansi usaha produk daur ulang sehingga memperoleh omzet dan laba usaha yang lebih besar, perlu ada komitmen untuk secara rutin mengalokasikan sebagian laba usaha tersebut guna mendanai unit sosial. Selama komitmen itu ada misalnya 20% laba usaha setiap tahun akan digunakan untuk pendidikan anak jalanan maka investasi kembali laba usaha untuk ekspansi usaha secara tidak langsung dapat memacu dampak yang diinginkan. Jika tidak ada komitmen tersebut, penanaman kembali sebagian besar laba usaha untuk usaha belum tentu bertujuan memperluas dampak.”<sup>42</sup>*

Setiap anak binaan mendapatkan tabungan untuk dirinya. Tabungan atau simpanan yang diberikan kepada anak asuh sebagai uang saku yang diperoleh dari hasil penjualan produk, diakumulasikan setiap bulan sesuai dengan perubahan atau prestasi yang dilakukan seperti, kesadaran dan kemauan dalam menjadi lebih baik seperti disiplin, perubahan yang kurang baik menjadi lebih baik, perlakuan sikap yang baik, taat aturan dari Nara Kreatif, rajin, selalu semangat dan sebagainya. Tabungan ini merupakan salah satu cara untuk memotivasi anak asuh belajar menuju kebaikan setiap hari. Anak asuh diberikan nilai atau poin atas setiap perubahan yang dilakukan dikalikan Rp. 5.000,-/poin. Kemudian, hasilnya dimasukkan ke dalam rekening tabungan pribadi anak asuh. Dan tabungan tersebut dinamakan Tabungan Perubahan

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan informan Nara Kreatif, yaitu Neza, pada bulan Februari 2017.

Anak Asuh. Tabungan yang diberikan pada anak-anak berupa buku tabungan bank BNI. Tabungan anak binaan dipegang sendiri oleh anak-anak binaan dan dapat dipakai, tetapi pemakaian atau pengeluaran yang dilakukan akan selalu terkontrol dan dicek oleh Nara Kreatif. Setiap didapati pengambilan uang akan ditanyakan uang tersebut dipakai untuk apa karena Nara Kreatif ingin selalu tabungan mereka dipakai untuk yang bermanfaat dan untuk masa depan mereka juga.

#### **K. Kegiatan Dan Rutinitas Anak-Anak Binaan Nara Kreatif**

Anak-anak binaan yang berada di rumah Nara Kreatif harus mengikuti aturan yang dibuat oleh Yayasan Nara Kreatif dimana anak-anak ini harus melakukan kegiatan rutin setiap harinya dengan jadwal yang sudah ditentukan. Di Nara Kreatif sangat menjunjung tinggi kedisiplinan dan tanggung jawab dari anak-anak binaan pada diri mereka sendiri. Anak-anak binaan memulai kegiatan dari bangun pagi jam 04.00 untuk mandi, sholat subuh dan dilanjutkan dengan tadarus mengaji. Setelah itu, anak-anak binaan sarapan pagi dan bersih-bersih rumah dan dilanjutkan dengan solat dhuha. Setiap paginya setelah dhuha, ada guru ngaji atau ustad yang datang untuk memberi pembekalan agama kepada anak-anak seperti mengaji atau ilmu-ilmu agama Islam.

Kira-kira pada jam 8 dan paling lambat jam 9 pagi dimulai melakukan produksi seperti *recycle* produk. Selain melakukan kegiatan *recycle* juga anak-anak lainnya mengerjakan orderan dari berbagai relasi perusahaan semisal contoh di bawah ini



yaitu dari perusahaan Lem Fox. Lem Fox memberikan tugas memasukan, menimbang lem dan mempackage dengan rapi.

### **Gambar II.12**

#### **Kegiatan Pack Lem Fox Cair oleh Bejo, Dela, Fitri**



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Selain produksi dari lem cair, yaitu kegiatan produksi pembungkusan lem tembak berupa lem stik yang juga dari perusahaan Lem Fox. Bahan lem sudah terkumpul di kardus dan selanjutnya bungkus lem stik tembaknya dan isi lem dikelompokkan menjadi 12 buah per bungkus. Gambar di bawah ini kegiatan dilakukan secara berkelompok dan masing-masing tugas dari anak-anak sudah dibagi dari yang memilah lem menjadi 12 buah dan dibungkus ke plastik setelah itu bungkusnya ditutup direkatkan pakai lem panas supaya tidak jatuh-jatoh, lalu setelah ditutup lem stik dikasih stiker dari perusahaan Lem Fox dan selesai.

### Gambar II.13

#### Kegiatan pengepack Lem Tembak Stik Lem Fox oleh Nabila, Fachri, Mega, bang Al dan Putra



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Kegiatan yang lainnya adalah proses pemotongan, pengeleman dari bahan *recycle* menjadi produk tissue, tempat kotak pensil dan sebagainya. Dalam hal ini juga diberi pelatihan pembuatan produk yang diberikan pada anak binaan dari bahan baku awal dari proses produk yang masih tidak ternilai hingga produk tersebut siap dipasarkan. Saat penulis melakukan observasi ke Nara Kreatif didapati Pelatihan dilakukan oleh pengurus yaitu bang Rosyim selaku Kepala Operasional, bang Rosyim mengajarkan bagaimana membuat kotak tissue dari awal berupa pemotongan kertas daur ulang yang sudah jadi lalu dieratkan pada kotak tissue lalu dibentuk menyesuaikan kotak tissue dan dilem. Seperti gambar di bawah ini sedang melakukan proses membuat dengan pertama bahan-bahan dari tahap *recycle* telah tersedia seperti kertas karton yang telah didaur ulang dilanjut dengan pemasangan pada kotak tissue dipotong menjadi beberapa bagian untuk supaya dapat dilem

direkatkan. Setelah selesai dilem produk diperiksa lagi apakah sudah benar dilemnya karena terkadang masih suka tidak kuat dan lepas.

### Gambar II.14

#### Proses Pemotongan dan Pengeleman Bahan untuk Menjadi Kotak Tissue (diajarkan bang Rosyim)



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Selanjutnya kegiatan produksi lainnya yaitu *note book* dari perusahaan Merck. Tahap awal adalah dimana sampul buku dari karton limbah yang Nara Kreatif olah tetapi untuk kertas yang merupakan isi dari *note book* dan ring *note book* yang membuat *note book* bisa menjadi buku telah disediakan oleh pihak Merck. Pihak Nara Kreatif merangkai *note book* tersebut hingga jadi dan bahan buku tersebut juga ada dari *recycle* Nara Kreatif.

### Gambar II.15

**Putra dan Alfian sedang melakukan Kegiatan Pemasangan *Note Book* Merck**



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Terakhir kegiatan anak-anak binaan yang penulis amati yaitu pengepakan *paper bag* dari perusahaan Nutrifood. Karton dari *paper bag* sudah tertumpuk rapi dan setelah itu disusun ditumpuk menjadi beberapa lembar karton setelah itu diklip dan bagian susunan dari karton tersebut dilem dan dihubungkan dibentuk ke bagian lainnya hingga menjadi *paper bag*.

### Gambar II.16

**Kegiatan *Paper Bag* Nutrifood dilakukan oleh Imelda dan Dela**



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Setiap anak-anak binaan mempunyai tugasnya masing-masing yang sudah dibagi dari kepala produksi yaitu Asep. Asep juga termasuk anak-anak binaan Nara Kreatif yang mempunyai peranan mengontrol berjalannya produksi yang dilakukan anak-anak binaan lainnya. Di samping anak-anak binaan melakukan kegiatan produksi ada beberapa anak asuh yang tidak tinggal di Nara Kreatif berusia 8 tahun kebawah yang bernama Rio, Ananda dan Indah, mereka melakukan kegiatan belajar bersama kakak pengurus, mereka datang jam 8 diantar oleh orangtuanya hingga jam 10 dan dijemput kembali oleh keluarganya. Mereka rata-rata masih belum bisa membaca di saat umur mereka sekarang 7 tahun yang bernama Indah dan Ananda.

Kegiatan produksi dilakukan hingga jam 5 sore, tetapi ada saatnya jam untuk istirahat dan solat pada jam 12 siang dimana anak-anak membersihkan pekerjaan setelah produksi dan persiapan untuk sholat dzuhur berjamaah. Setelah solat, anak-anak binaan pun ada waktu sebentar untuk tidur sembari menunggu makanan siang siap yang datang dari asrama putri, tak lama dari solat dzuhur langsung anak-anak menyantap makan siang bersama. Makan siang dimasak oleh anak-anak binaan Nara Kreatif sendiri dan dikoordinir oleh Nabila dimana anak-anak makanannya ditakar dengan cukup untuk dibagi dengan banyaknya anak-anak yang ada di Rumah Nara Kreatif tersebut.

**Gambar II.17**  
**Kegiatan Solat Bersama**



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Di Nara Kreatif, Anak-anak binaan diajarkan untuk mandiri dan untuk selalu tanggung jawab pada apapun termasuk dengan mencuci piring setelah makan dan membersihkan tempat makanan seperti karpet, dan lainnya. Setelah selesai makan siang dilanjutkan lagi kegiatan produksi, di setiap sela-sela kegiatan produksi anak-anak binaan Nara Kreatif sembari melakukan pekerjaan produksi menyetel lagu, walau saat itu banyak anak-anak yang merebut lagu yang ingin diputar dan mengakibatkan kepala produksi ambil alih untuk mematikan komputer yang memutar lagu mereka supaya mereka fokus melakukan kegiatan produksi. Saat jam 3 sore tiba kegiatan produksi dihentikan sementara untuk melakukan sholat ashar dan seperti biasa mereka membersihkan pekerjaan mereka untuk tempatnya bisa dipakai untuk sholat berjamaah. Setelah sholat selesai, dilanjutkan produksi lagi hingga jam 5 sore. Lalu mereka istirahat, makan malam dan bersih-bersih mandi untuk siap-siap sholat magrib dan dilanjutkan dengan mengaji.

Pukul 7 malam, anak-anak binaan ini melanjutkan kegiatan belajar paket mereka masing-masing dari paket A, B dan C. Anak-anak yang belajar di Nara

Kreatif tidak hanya berasal dari yang tinggal di Rumah Nara Kreatif saja tetapi yang berasal dari luar Nara Kreatif pun ada seperti anak yang putus sekolah karena biaya, tidak lanjut sekolah dahulunya, prasejahtera, yatim dan lainnya. Belajar mengajar berlangsung hingga pukul 10 malam. Setelah jam 10 malam proses belajar mengajar selesai dilanjutkan anak-anak binaan istirahat tidur hingga jam 4 pagi keesokan harinya. Ituah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak binaan Nara Kreatif setiap harinya dengan rutin terjadwal seperti penjelasan diatas.

#### L. Kerjasama dengan Beberapa Perusahaan

Bekerjasama dengan beberapa instansi dalam kegiatan ekonomi kreatif dan sosial seperti berikut:



Perusahaan yang melakukan kerjasama dengan Nara Kreatif sangatlah beragam dan banyak tetapi fokus utamanya adalah membuat karya dari daur ulang misalnya seperti *merchandise*, *souvenir* dan lain sebagainya. Konsepnya adalah mengambil atau mengumpulkan sampah-sampah yang ada di perusahaan itu biasanya terdapat program yang *eventnya* lingkungan ataupun memang sudah kesepakatan dengan perusahaan dimana setiap bulannya harus menyumbangkan limbahnya kepada Nara

Kreatif. Seperti misalnya *souvenir* untuk toyota astra motor, *paper bag* untuk bingkisan perusahaan nutrifood, *notes* untuk Merck, Rumah Pendidikan Kreatif Merck, *Support Glue For Recycle*, selain itu *Vendor Training Program* Pemberdayaan yaitu dimana kegiatan di Pulau Pramuka sudah 2 tahun berjalan dengan membuat gelang dan sabun organik. Gelang ini kerjasama dengan *travel agent*, jika ke Pulau Seribu itu semua harga sudah dimasukkan dengan harga gelang dan gelang itu menjadi identity di Pulau Seribu dan sekaligus sudah berkontribusi untuk kegiatan masyarakat di sana.

#### **M. Beberapa Penghargaan Nara Kreatif**

Penghargaan yang diperoleh oleh Nara Kreatif sudah lumayan banyak dan berasal dari berbagai kalangan. Hal tersebut membuat Nara Kreatif sangat termotivasi dan terbantuan dan mempunyai tanggung jawab yang lebih lagi dalam kedepannya menjadi lebih baik dalam usaha sosial dalam berdayakan anak-anak jalanan ini. Di antaranya penghargaan dari Kick Andy, Juara Pertama Wirausaha Sosial Mandiri 2014, Loreal, dan berbagai macam lainnya. Lalu, tahun 2015 ditunjuk dari presiden RI mewakili dari Indonesia untuk pameran di acara Konferensi Asia Afrika (KAA) selama 5 hari anak-anak yang bisa bahasa inggris diajak dan bertemu langsung dengan perdana menteri dan kepala negara.



**Gambar II.18**  
***Beberapa Penghargaan Nara Kreatif***



*Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)*

1. *Workshop* atau *Sharing*

Nara Kreatif menyediakan beberapa fasilitas bagi pihak – pihak yang berkemauan untuk mengelola limbahnya secara bertanggung jawab dan menghasilkan manfaat serta pihak – pihak yang membutuhkan pendampingan pengolahan limbah dengan pengalaman kami seperti *Workshop*. Pada bulan November 2016 Nara Kreatif melakukan *Workshop* Ekonomi Kreatif Limbah yang dilakukan di Tangerang oleh anak-anak binaan Nara Kreatif kepada ibu-ibu PKK disana.

Selain adanya *workshop* Nara Kreatif juga menjadi pembicara di berbagai *event*, di kampus-kampus dan lain-lainnya.

### Gambar II.19

#### Nara Kreatif Menjadi Pembicara Di Acara *Festival Entrepreneur National (FEN) Universitas Negeri Jakarta*



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Selain anak-anak binaan melakukan produksi, anak-anak juga mengikuti atau mengadakan *workshop* atau *sharing* dari Nara Kreatif. *Workshop* itu dimana anak-anak memberikan pelatihan atau mengajarkan pada kalangan-kalangan masyarakat yang ingin belajar tentang produksi yang telah anak-anak biasanya lakukan. *Workshop* bisa disebut pendampingan pengolahan limbah dengan pengalaman keterampilan yang anak-anak punyai. Saat penulis melakukan penelitian, didapati anak-anak binaan Nara Kreatif sedang melakukan *workshop* ekonomi kreatif limbah yang dilakukan di Tangerang kepada ibu-ibu PKK disana. Dan kegiatan *workshop* di Tangerang tersebut diselenggarakan dari pihak perusahaan Ciputra.

Lalu kegiatan *sharing* juga sering Nara Kreatif lakukan yaitu diundang diberbagai macam seminar, acara-acara kampus dan lainnya seperti yang diadakan Fakultas MIPA UNJ pada acara fakultas mereka (*Festival Entrepreneurship National*) dengan mengundang Nezatullah sebagai pembicara dan acara TV di Kompas TV pada November 2016 dimana *sharing* kegiatan dari Nara Kreatif karena Nara Kreatif

terbuka akan kegiatan yang dilakukan. Selain Nezatullah menjadi pembicara, anak-anak binaan pun juga diikutsertakan. Dari kegiatan *workshop* dan *sharing* tersebut mempunyai efek yang baik pada anak-anak binaan dimana mereka dapat belajar berinteraksi, berkomunikasi, menjadi lebih percaya diri, dapat berani berbicara di depan banyak orang,

- Beberapa Kesempatan Sharing di Media Elektronik

### Gambar II.20

#### Kegiatan *Sharing*



Sumber : Dokumentasi Nara Kreatif dan Internet (2015)

## N. Penutup

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, latar belakang hadirnya Nara Kreatif dikarenakan sebuah rasa prihatin pada anak-anak jalanan yang kegiatannya sangat kurang membawa kebermanfaatan dan kehidupannya yang tidak jelas di jalanan. Hal tersebut membuat Nara Kreatif berinisiatif mengambil peluang yang ada dalam membangun usaha *recycle* yang menghasilkan produk-produk yang bernilai manfaat juga membawa masalah sosial anak jalanan terbantuan melalui usaha sosial yang dijalani.

Di dalam usaha sosial Nara Kreatif melakukan beberapa kegiatan yang dapat memberdayakan anak-anak jalanan menjadi produktif dengan melakukan pelatihan yang diberikan Nara Kreatif, seperti daur ulang kertas, menjahit, menyablon, membuat paper bag, mengoperasikan komputer dan sebagainya. Keterampilan yang diasah pada anak-anak jalanan ini juga berkontribusi untuk usaha sosial Nara Kreatif yaitu pembuatan produk dari daur ulang kertas atau kardus yang berasal dari limbah perusahaan. Produk daur ulang berupa kotak tissue, *note book*, kertas kado, *paper bag*, lampion.

Inti pokok dari proses *survey* yang dilakukan adalah untuk melihat peran dari usaha sosial Nara Kreatif kepada anak-anak jalanan dalam hal ini anak-anak binaan yang sedang melakukan kegiatan-kegiatan dari Nara Kreatif. Selanjutnya dari hasil produksi menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang diperoleh, dimana keuntungan usaha sosial itu diinvestasikan kepada misi sosial dalam mengatasi permasalahan sosial yang diangkat seperti anak jalanan. Dari *profit* tersebut operasional anak-anak jalanan pun difasilitasi dengan mereka melanjutkan sekolah paket, karena mayoritas anak jalanan ini putus sekolah. Kegiatan kewirausahaan sosial ini bukan hanya sekedar pemberdayaan dan menerapkan program saja tetapi juga orientasinya mengurus anak jalanan yang ada dalam kegiatan usaha sosial tersebut dan berikut juga dengan keluarga, supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan.